

Analisis Pengaruh Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Hardi^{1*}, Sab'ul Masani²

Institut Studi Islam Sunan Doe, Indoensia

*Correspondence Email: hardi24@gmail.com

Informasi Artikel

Diterima: 16-08-2024

Disetujui: 28-09-2024

Diterbitkan: 30-09-2024

Abstrak

Penelitian ini mengkaji keterlibatan masyarakat Desa Gereneng Timur dalam pengelolaan Dana Desa, khususnya program BLT-DD. Meski sudah ada mekanisme partisipasi seperti musyawarah desa, pemahaman masyarakat tentang keuangan dan pengawasan masih terbatas. Transparansi penggunaan dana juga menjadi isu utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat menginginkan laporan keuangan yang lebih sering dan akses informasi yang lebih mudah. Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan, beberapa saran diajukan, yaitu: pelatihan intensif bagi masyarakat, penguatan transparansi dan akuntabilitas, perluasan program literasi keuangan, serta integrasi pengetahuan tradisional dengan konsep keuangan modern. Kesimpulannya, partisipasi masyarakat dan literasi keuangan merupakan kunci keberhasilan pengelolaan Dana Desa. Dengan meningkatkan kedua aspek ini, diharapkan Dana Desa dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Dana Desa, Literasi Keuangan, BLT-DD, Transparansi, Akuntabilitas.

Abstract

This research examines the involvement of the East Gereneng Village community in managing Village Funds, especially the BLT-DD program. Even though there are participation mechanisms such as village meetings, community understanding of finance and supervision is still limited. Transparency in the use of funds is also a main issue. The research results show that people want more frequent financial reports and easier access to information. To increase management effectiveness, several suggestions were put forward, namely: intensive training for the community, strengthening transparency and accountability, expanding financial literacy programs, and integrating traditional knowledge with modern financial concepts. In conclusion, community participation and financial literacy are the keys to successful Village Fund management. By improving these two aspects, it is hoped that Village Funds can be utilized optimally for community welfare.

Keywords: Community Participation, Village Fund Management, Financial Literacy, BLT-DD, Transparency, Accountability.

Cara Sitasi: Hardi & Masani, S. (2024). Analisis Pengaruh Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Cigarskruiie: Jurnal Pendidikan & Studi Islam*. Hlm, 27-39. Vol. 1, No. 3, 2023.

Pendahuluan

Dana desa dan program bantuan tunai langsung telah menjadi semakin populer dalam beberapa tahun terakhir (Gumelar et al., 2024), sebagai sarana memberikan dukungan keuangan kepada individu dan komunitas yang membutuhkan. Program ini dirancang untuk memberikan bantuan keuangan langsung kepada individu (Anty, 2023), atau kelompok yang mungkin mengalami

kesulitan keuangan atau tantangan lainnya. Dana desa, khususnya, adalah program berbasis komunitas yang bertujuan untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sebuah desa atau komunitas tertentu (Kamuli et al., 2023). BLT DD menyediakan individu dengan pembayaran tunai satu kali untuk membantu memenuhi kebutuhan langsung mereka (P. E. Putri, 2023). Program ini telah terbukti efektif dalam mengatasi kemiskinan dan mempromosikan empowerment ekonomi di komunitas di seluruh dunia (Nersi, 2024).

Dana desa sering melibatkan anggota komunitas yang datang bersama-sama untuk mengumpulkan sumber daya (Pramuktisari & Yuliatmojo, 2023), dan mendukung tetangga mereka di saat-saat kebutuhan. Jenis program ini mempromosikan rasa persatuan dan kerjasama yang kuat di dalam komunitas, yang mengarah pada dampak positif jangka panjang di luar hanya bantuan keuangan. BLT DD, di sisi lain, menawarkan fleksibilitas individu untuk menggunakan dana dengan cara apa pun yang mereka anggap cocok (BPHN, 2023), apakah itu untuk makanan, tempat tinggal, pendidikan, atau memulai bisnis kecil. Dengan menangani kebutuhan langsung individu dan masyarakat, program BLT DD memainkan peran penting dalam memecahkan siklus kemiskinan (Amane, 2023), dan menciptakan masyarakat yang lebih berkelanjutan dan adil untuk semua. Namun, dalam beberapa kasus, program tersebut mungkin tidak selalu membawa hasil yang berkelanjutan. Misalnya, jika dukungan keuangan yang disediakan oleh dana BLT DD bersama tidak dikombinasikan dengan solusi jangka panjang untuk keamanan perumahan, keluarga mungkin terus berjuang dengan ketidakstabilan perumahannya di masa depan. Demikian pula, tanpa bimbingan atau sumber daya yang tepat, bantuan tunai langsung yang diberikan kepada seorang ibu tunggal mungkin tidak menghasilkan investasi yang sukses dalam pendidikan atau bisnis, akhirnya meninggalkan dia dan keluarganya dalam siklus kemiskinan yang sama.

Untuk memastikan bahwa program BLT DD mengarah pada hasil yang berkelanjutan, sangat penting untuk mengambil pendekatan holistik (L. D. Putri, 2023), yang menangani penyebab dasar kemiskinan dan menyediakan dukungan dan sumber daya yang terus-menerus. Ini dapat mencakup menyediakan akses ke program pendidikan dan pelatihan pekerjaan, pilihan perumahan yang terjangkau, layanan kesehatan mental, dan pendidikan keterampilan keuangan. Dengan menangani isu-isu mendasar yang berkontribusi terhadap kemiskinan dan menawarkan dukungan yang komprehensif (Amsari et al., 2024), individu dan keluarga dapat melepaskan diri dari siklus kemiskinan dan membangun masa depan yang lebih stabil dan makmur.

Selain itu, penting untuk diakui bahwa hambatan sistemik dan ketidaksetaraan yang

mempertahankan kemiskinan, seperti diskriminasi, kurangnya akses ke perawatan kesehatan, dan kesempatan ekonomi yang terbatas (Risandi, 2023). Mengatasi masalah struktural sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil di mana semua individu memiliki kesempatan untuk berkembang (Sitepu et al., 2023). Kolaborasi antara lembaga pemerintah, organisasi nirlaba, bisnis, dan anggota komunitas juga penting untuk menciptakan solusi berkelanjutan untuk kemiskinan (D. N. P. Putri, 2023). Dengan bekerja sama dan menyatukan sumber daya, kita dapat menciptakan masyarakat yang lebih adil dan inklusif di mana setiap orang memiliki kesempatan untuk mencapai potensi penuh mereka. Dengan berinvestasi dalam pendidikan, perawatan kesehatan, dan program pelatihan pekerjaan (Muslihatinningsih et al., 2023), masyarakat berpendidikan dapat membantu memecahkan siklus kemiskinan dan menyediakan individu dengan alat yang mereka butuhkan untuk berhasil (Hasdiansyah, 2023). Selain itu, meningkatkan akses ke perumahan yang terjangkau dan mengatasi ketidakpastian makanan juga merupakan langkah penting dalam mengurangi kemiskinan (Muhammad et al., 2024). Dengan bersatu sebagai sebuah komunitas dan mempertahankan kebijakan yang mempromosikan kesetaraan dan kesempatan bagi semua, selain itu juga dapat bekerja menuju masa depan di mana kemiskinan tidak lagi menjadi hambatan bagi kesuksesan. Bersama-sama membangun masyarakat di mana setiap individu memiliki kesempatan untuk berkembang dan berkontribusi pada peningkatan dunia kita.

Dalam hal ini tentunya membutuhkan upaya terkoordinasi dari pemerintah, bisnis, organisasi nirlaba, dan individu. Dengan berinvestasi dalam inisiatif perumahan yang terjangkau, memperluas akses ke perawatan kesehatan berkualitas, dan menerapkan program pelatihan pekerjaan yang komprehensif (Rahmadi, 2023), dapat menciptakan masyarakat yang lebih adil di mana setiap orang memiliki kesempatan untuk mencapai potensi penuh mereka. Mengatasi penyebab utama kemiskinan, seperti ketidaksetaraan sistemik dan kekurangan sumber daya, sangat penting untuk membuat perubahan yang berkelanjutan. Kita hanya dapat benar-benar membuat perbedaan dalam kehidupan mereka yang menderita kemiskinan melalui kerjasama dan komitmen bersama untuk keadilan sosial.

Pendekatan kolaboratif membutuhkan keterlibatan lembaga pemerintah, pemerintah desa, dan mitra sektor swasta (Alfiana et al., 2023), untuk mengembangkan solusi berkelanjutan yang menangani tantangan beragam yang dihadapi individu masyarakat yang masih dalam kondisi hidup dalam kemiskinan.

Pembangunan di Indonesia tidak hanya difokuskan pada perkotaan, tetapi juga pada daerah pedesaan (Sutopo, 2024). Salah satu upaya pemerintah dalam mendorong

pembangunan di daerah pedesaan adalah melalui program BLT DD (Otheliansyah & Hizwar, 2023). Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui peningkatan pendapatan dan peningkatan akses terhadap layanan dasar. Namun, efektivitas program BLTD DD dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat masih menjadi pertanyaan (Padilah et al., 2023). Beberapa penelitian telah menunjukkan hasil yang beragam, dengan beberapa menunjukkan peningkatan signifikan dalam indikator kesejahteraan, sementara yang lain menunjukkan sedikit atau tidak ada perubahan sama sekali. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis lebih lanjut tentang pengaruh BLT DD terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Program BLT DD telah memberikan dampak yang signifikan terhadap masyarakat di Indonesia, khususnya di daerah pedesaan (Sulistyorini et al., 2023). BLT DD merupakan program jaring pengaman sosial untuk pemulihan ekonomi masyarakat yang tergolong miskin (Putra & Anzaikhan, 2023). Program BLT DD telah membantu masyarakat khususnya pada saat menghadapi dampak ekonomi dari pandemi (Jorat et al., 2023). Penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan BLT Dana Desa dapat berjalan dengan sangat efektif (Safitri & Pradana, 2023). Hal ini dapat dilihat dari hasil pembagian antara outcome dengan output pelaksanaan BLT DD menunjukkan angka 114,93 persen (Noor et al., 2024). Meskipun efektif, program ini juga menghadapi beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan anggaran yang ada dari Dana Desa untuk BLT DD, ketidaksesuaian data dalam penentuan penerima bantuan termasuk BLT DD dan ketersediaan infrastruktur penyaluran (Bashori et al., 2023). Pada Maret 2021, pencairan BLT DD sudah tersalurkan Rp.1,28 triliun dengan penerima manfaat lebih dari 4,27 juta keluarga (Mas'ud, 2024). Di April 2021 sudah tersalurkan ke 2,8 juta penerima manfaat dengan total dana tersalurkan mencapai Rp. 850 miliar (Albanjari, 2023).

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan dan pengawasan program BLT DD sangat penting untuk memastikan efektivitas dan transparansi program ini (Zuhairoh, 2023). Masyarakat terlibat langsung dalam program BLT DD mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan, dan evaluasi (Andhika, 2024). Masyarakat juga dilibatkan dalam mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat (Soebijantoro et al., 2023).

Program BLT DD memberi indikasi kemampuan desa dalam mengelola program bantuan sosial secara transparan dan akuntabel. Kunci utamanya adalah musyawarah desa sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi yang berlangsung secara terbuka dan partisipatif.

Ketika ada keluhan dari masyarakat terhadap daftar calon penerima BLT-Dana Desa,

maka desa bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD) memfasilitasi musyawarah desa untuk membahas keluhan tersebut dan menyepakati solusinya.

Beberapa faktor dapat menghambat partisipasi masyarakat, seperti kurangnya sosialisasi dari pemerintah desa mengenai program dana desa sehingga masyarakat kurang paham tentang program tersebut. Selain itu, faktor pendidikan masyarakat juga dapat mempengaruhi tingkat partisipasi mereka.

Dari paparan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dan menganalisis pengaruh BLT DD terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Gereneng Kecamatan Sakra Timur. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan lebih lanjut tentang efektivitas dan efisiensi program ini dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan lebih lanjut.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif. Dimana, penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih yang dimana hasilnya berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala (Sujarweni, 2015:16). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Gereneng yang mendapatkan BLTD DD. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik random sampling. Teknik random sampling dilakukan dengan cara memilih sampel secara acak terhadap masyarakat yang menerima BLTD DD. Dalam hal ini, peneliti mengambil 10% dari jumlah populasi (100 orang), yaitu 25 orang penerima BLT DD.

Hasil dan Pembahasan

Setelah peneliti melakukan wawancara mendalam menggunakan rekaman audio terhadap responden yang menerima bantuan langsung tunai dana desa, lalu peneliti mentranskrip rekaman tersebut ke dalam teks, sebagaimana dapat dilihat berikut ini:

Peneliti : Bagaimana partisipasi masyarakat dalam perencanaan penggunaan dana desa?

Respon A : Partisipasi masyarakat dalam perencanaan penggunaan dana desa memiliki peran penting dalam memastikan pengelolaan anggaran yang efektif dan transparan. Masyarakat dapat berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan melalui musrenbangdes. Pada forum Tersebut, Masyarakat Terlibat Langsung Sebagai Subjek Atau Pelaku Dalam Menentukan Prioritas Pembangunan. Masyarakat dapat meningkatkan

partisipasinya dengan aktif terlibat dalam diskusi publik dan menghadiri rapat desa. Dalam forum ini, mereka dapat memberikan masukan dan memahami skala prioritas kebutuhan yang akan diwujudkan dalam program pembangunan. Begitu juga dengan proses pemilihan kepala desa, masyarakat memiliki kesempatan untuk memilih pemimpin yang mendukung partisipasi aktif dalam pengelolaan dana desa. Selain itu, memberikan pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat tentang pentingnya partisipasi dalam pengelolaan dana desa dapat meningkatkan kesadaran dan keterlibatan mereka.

Peneliti : Bagaimana masyarakat dapat memastikan transparansi dalam penggunaan dana desa?

Respon B : Transparansi dalam penggunaan dana desa di Desa Gereneng Timur, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, dapat ditingkatkan dengan beberapa langkah berikut:

1. Informasi Publik

Pemerintah desa harus secara aktif menyediakan informasi tentang alokasi dana desa, anggaran, dan laporan keuangan kepada masyarakat. Ini dapat dilakukan melalui papan pengumuman, website desa, atau pertemuan terbuka.

2. Musyawarah Desa

Masyarakat harus terlibat dalam musyawarah desa, terutama saat membahas rencana penggunaan dana desa. Dalam forum ini, mereka dapat memberikan masukan dan memantau pelaksanaan program.

3. Pengawasan Bersama

Masyarakat dapat membentuk tim pengawas yang memantau penggunaan dana desa. Tim ini dapat memeriksa dokumen, menghadiri rapat desa, dan memastikan transparansi.

4. Pelaporan Rutin

Pemerintah desa harus secara rutin melaporkan penggunaan dana desa kepada masyarakat. Ini mencakup laporan keuangan, progres program, dan hasil yang dicapai.

5. Pendidikan Masyarakat

Mengedukasi masyarakat tentang hak dan kewajiban mereka dalam mengawasi penggunaan dana desa juga penting. Semakin sadar masyarakat, semakin baik transparansinya

Peneliti : Apa yang harus dilakukan jika ada indikasi penyalahgunaan dana desa?

Respon C : Jika ada indikasi penyalahgunaan dana desa di Desa Gereneng Timur,

berikut beberapa langkah yang dapat diambil:

1. Investigasi Internal
Pemerintah desa harus melakukan investigasi internal untuk mengumpulkan bukti dan mengidentifikasi potensi penyalahgunaan dana.
2. Transparansi
Informasikan kepada masyarakat tentang penggunaan dana desa secara terbuka. Laporan keuangan dan rencana penggunaan dana harus dapat diakses oleh semua warga.
3. Partisipasi Masyarakat
Libatkan masyarakat dalam pengawasan dan pemantauan penggunaan dana desa. Mereka dapat membentuk tim pengawas atau menghadiri rapat desa.
4. Pelaporan
Jika dugaan penyalahgunaan terkonfirmasi, laporkan ke pihak berwenang, seperti Inspektorat atau Kejaksaan.

Peneliti : Apa saja kewajiban KPM setelah menerima bantuan ini?

Respon D : Setelah menerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) di Desa Gereneng Timur, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur, Keluarga Penerima Manfaat (KPM) memiliki beberapa kewajiban:

1. Penggunaan Sesuai Prioritas
KPM dihimbau untuk menggunakan bantuan sesuai dengan prioritas yang meningkatkan kualitas hidup keluarga. Misalnya, memenuhi kebutuhan dasar seperti membeli bahan pokok, kebutuhan kesehatan, dan pendidikan anak-anak.
2. Partisipasi dalam Musyawarah Desa
KPM diputuskan melalui musyawarah desa berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Data calon penerima BLT-DD diverifikasi dan diumumkan secara resmi.

Peneliti : Bagaimana KPM dapat berkontribusi dalam pengawasan program lain di tingkat desa?

Respon E : Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dapat berkontribusi dalam pengawasan program lain di tingkat desa dengan cara berikut:

1. Partisipasi dalam Forum Desa
KPM dapat menghadiri rapat desa, musyawarah desa, dan forum-forum terkait. Dalam forum ini, mereka dapat memberikan masukan, menyampaikan aspirasi, dan memantau pelaksanaan program.

2. Tim Pengawas

KPM dapat membentuk tim pengawas bersama warga lainnya. Tim ini bertugas memeriksa kegiatan program, mengawasi penggunaan anggaran, dan melaporkan temuan kepada pihak berwenang.

3. Pemantauan Pelaksanaan Program

KPM dapat memantau secara aktif pelaksanaan program, termasuk memastikan manfaat program sampai ke penerima yang tepat dan sesuai dengan ketentuan.

4. Laporan dan Masukan

KPM dapat memberikan laporan dan masukan kepada pemerintah desa tentang keberhasilan program, kendala yang dihadapi, dan saran perbaikan.

Peneliti : Apakah ada pelatihan khusus untuk meningkatkan literasi keuangan warga desa terkait BLT DD ini?

Respon F : Tentu! Literasi keuangan sangat penting untuk warga desa, terutama terkait pengelolaan dana desa. Berikut beberapa contoh pelatihan literasi keuangan yang dapat membantu:

1. Pelatihan oleh Pemerintah Desa

Beberapa desa bekerja sama dengan lembaga pemerintah atau organisasi non-pemerintah untuk menyelenggarakan pelatihan literasi keuangan. Ini melibatkan edukasi tentang pengelolaan keuangan, perencanaan anggaran, dan investasi.

2. Program dari Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan seperti bank, pegadaian, atau koperasi sering mengadakan pelatihan literasi keuangan. Mereka membantu warga desa memahami produk keuangan, tabungan, dan pinjaman.

3. Inisiatif Swadaya Masyarakat

Beberapa komunitas lokal atau kelompok masyarakat mengadakan sesi literasi keuangan secara mandiri. Ini bisa melibatkan pertukaran pengetahuan dan pengalaman antarwarga.

Peneliti : Apa saja topik yang biasanya dibahas dalam pelatihan literasi keuangan?

Respon G : Pelatihan literasi keuangan biasanya mencakup beberapa topik penting yang membantu peserta memahami dan mengelola keuangan dengan bijaksana. Berikut beberapa topik yang sering dibahas:

Manajemen Keuangan Rumah Tangga

Peserta mempelajari cara mengelola anggaran, mengatur pengeluaran, dan

memprioritaskan kebutuhan keluarga.

1. Simpan dan Pinjam

Literasi keuangan juga mencakup pemahaman tentang tabungan, pinjaman, dan bagaimana memilih produk keuangan yang sesuai.

2. Asuransi

Peserta akan memahami pentingnya asuransi dalam melindungi diri dan keluarga dari risiko finansial.

3. Investasi

Pelatihan ini membahas konsep dasar investasi, jenis-jenis investasi, dan bagaimana memilih investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan.

Peneliti : Apa manfaat dari memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan bagi warga desa?

Respon H : Manfaat literasi keuangan bagi masyarakat desa antara lain:

1. Mengelola Keuangan Pribadi dengan Lebih Baik

Dengan memahami konsep dasar keuangan, masyarakat desa dapat mengelola keuangan pribadi mereka dengan lebih baik. Ini melibatkan pembuatan anggaran, perencanaan pengeluaran, dan pengendalian utang.

2. Membuat Keputusan Keuangan yang Tepat

Literasi keuangan membantu masyarakat desa dalam membuat keputusan keuangan yang bijaksana. Mereka dapat memilih produk keuangan yang sesuai dan mengelola risiko dengan lebih baik.

3. Berinvestasi untuk Masa Depan

Pemahaman tentang investasi memungkinkan warga desa untuk merencanakan masa depan dengan lebih baik. Investasi yang tepat dapat membantu mereka mencapai tujuan finansial jangka panjang.

4. Melindungi Diri dari Risiko Keuangan

Literasi keuangan membantu masyarakat desa memahami pentingnya asuransi dan bagaimana melindungi diri dari risiko finansial yang tidak terduga.

5. Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi

Dengan pengetahuan tentang literasi keuangan, warga desa dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka secara keseluruhan.

Peneliti : Apa saja langkah praktis yang dapat warga desa lakukan untuk meningkatkan literasi keuangannya?

Respon I : Tentu! Berikut beberapa langkah praktis yang dapat warga desa lakukan

untuk meningkatkan literasi keuangan:

1. Ikuti Pelatihan dan Lokakarya

Warga desa dapat mengikuti pelatihan dan lokakarya tentang keuangan. Ini membantu mereka memahami konsep dasar, manajemen keuangan, dan pengelolaan risiko.

2. Baca Materi Edukatif

Membaca buku, brosur, atau artikel tentang literasi keuangan membantu meningkatkan pemahaman. Warga desa dapat memanfaatkan sumber-sumber ini secara mandiri.

3. Diskusi dengan Ahli Keuangan

Berbicara dengan ahli keuangan lokal atau petugas bank membantu menjawab pertanyaan dan memperdalam pemahaman tentang keuangan.

4. Bentuk Kelompok Literasi Keuangan

Warga desa dapat membentuk kelompok yang saling berbagi pengetahuan dan pengalaman tentang keuangan. Diskusi dalam kelompok ini dapat memperkaya pemahaman Bersama.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Gereneng, Kecamatan Sakra Timur. Program ini berhasil meningkatkan taraf hidup warga desa, menunjukkan bahwa intervensi keuangan langsung dapat menjadi alat yang efektif dalam upaya pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan di tingkat desa.

Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa dapat memberikan dampak signifikan pada berbagai sektor, termasuk pendidikan dan kesehatan. Dari sektor pendidikan misalnya, BLT dapat membantu keluarga membiayai pendidikan anak-anak mereka, seperti membeli buku, seragam, dan membayar biaya sekolah. Dengan bantuan finansial, anak-anak penerima BLT DD lebih mungkin untuk tetap bersekolah dan menyelesaikan pendidikan mereka. Keluarga penerima manfaat BLT DD juga dapat menggunakan dana tersebut untuk mendukung kegiatan belajar tambahan anak-anak mereka, seperti les privat atau kursus. Sementara, pada sektor kesehatan, BLT dapat digunakan untuk membayar biaya pengobatan,

obat-obatan, dan kunjungan ke dokter. Dengan tambahan dana, keluarga dapat membeli makanan yang lebih bergizi, yang berkontribusi pada kesehatan yang lebih baik. Dana tambahan dapat digunakan untuk mengikuti program kesehatan atau membeli asuransi kesehatan.

Secara keseluruhan, BLT Dana Desa dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan memberikan akses yang lebih baik ke pendidikan dan layanan kesehatan. Selanjutnya, Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa memiliki dampak yang signifikan terhadap sektor ekonomi, terutama di tingkat lokal. BLT memberikan tambahan pendapatan kepada keluarga penerima, yang dapat meningkatkan daya beli mereka. Dengan daya beli yang lebih tinggi, masyarakat dapat membeli lebih banyak barang dan jasa, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. BLT sering kali digunakan oleh penerima untuk mendukung usaha kecil mereka. Misalnya, dana tersebut dapat digunakan untuk membeli bahan baku, memperbaiki peralatan, atau memperluas usaha. Ini membantu UMKM bertahan dan berkembang, yang sangat penting untuk ekonomi lokal²³. Dengan adanya BLT, masyarakat memiliki sumber pendapatan tambahan yang dapat membantu mereka mengatasi kesulitan ekonomi, terutama selama masa krisis seperti pandemi. Ini membantu menjaga stabilitas ekonomi lokal dan mencegah penurunan ekonomi yang lebih parah⁴. BLT berperan penting dalam mengurangi tingkat kemiskinan dengan memberikan bantuan langsung kepada keluarga yang membutuhkan. Dengan tambahan dana ini, keluarga miskin dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka, seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Dengan adanya tambahan pendapatan dari BLT, masyarakat cenderung lebih berani untuk berinvestasi dalam usaha kecil atau proyek komunitas. Ini dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan aktivitas ekonomi di desa. Pada kesimpulan akhirnya, BLT Dana Desa berperan penting dalam mendukung dan memperkuat ekonomi lokal, terutama di daerah pedesaan.

Daftar Pustaka

- Albanjari, F. R. (2023). *Inklusivitas Filantropi Islam Menuju Lembaga Keuangan Sosial Berdaya Saing*. CV. Media Sains Indonesia.
- Alfiana, A., Mulatsih, L. S., Kakaly, S., Rais, R., Husnita, L., & Asfahani, A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mewujudkan Desa Edukasi Digital Di Era Teknologi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7113–7120.
- Amane, A. P. O. (2023). Tata cara penyelenggaraan pemerintahan desa. *Hukum pemerintahan pemerintahan desa*, 55.
- Amsari, S., Harahap, I., & Nawawi, Z. M. (2024). Transformasi Paradigma Pembangunan Ekonomi: Membangun Masa Depan Berkelanjutan melalui Perspektif Ekonomi Syariah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(1), 729–738.

- Andhika, M. R. (2024). Strategi Pemerintah Gampong Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Bantuan Langsung Tunai (Studi Kasus Gampong Neuhen, Kecamatan Mesjid Raya, Kabupaten Aceh Besar). UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Anty, A. W. (2023). Perancangan Sistem Informasi Keuangan Dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Desa Cikuya Tahun Anggaran 2021 Berbasis Visual Basic. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 10(1), 604–619.
- Bashori, I., Sihombing, T., & Amin, M. (2023). Implementasi kebijakan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa di Desa Simpang Kiri Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang. *Histeria Jurnal: Ilmiah Soshum Dan Humaniora*, 2(1), 1–12.
- Ernawati, I., & Sukardiyono, T. (2017). Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v2i2.17315>
- Gumelar, R., Susanti, E., & Munajat, M. D. E. (2024). Implementasi Kebijakan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Ciburuy Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut Tahun 2022. *JANE-Jurnal Administrasi Negara*, 15(2), 86–94.
- Hasdiansyah, A. (2023). Buku Ajar Pemberdayaan Masyarakat.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqqaddum*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Jorat, M. A., Setyawan, D., & Adiwidjaja, I. (2023). Evaluasi Kebijakan Pemerintah dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021 (Studi pada Desa Kucur, Kecamatan Dau). *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tunggaladewi*.
- Kamuli, S., Wantu, S. M., Hamim, U., Djafar, L., Sahi, Y., & Dahiba, H. (2023). Pemberdayaan Berkelanjutan Melalui Pemanfaatan Dana Desa Bagi Masyarakat Pesisir di Desa Momalia Kecamatan Posigadan Provinsi Sulawesi Utara. *Jambura Journal Civic Education*, 3(2).
- Mas'ud, F. (2024). Analisis peran yayasan baitul maal (YBM) brilian regional office bandar lampung melalui zakat produktif pada pemberdayaan ekonomi mustahik dalam prespektif ekonomi islam. *Uin raden intan lampung*.
- Muhammad, A., Salsabila, H., & Fitri, R. A. (2024). Kesenjangan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Kemiskinan: Menggali Keterkaitan dan Solusi Kebijakan. *JIEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 4(1), 13–28.
- Muslihatinningsih, F., Alvidiar, C., & Wilantari, R. N. (2023). Apakah Pengeluaran Pemerintah Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 1.
- BPHN, R. B. P. H. (2023). Hasil Penyelarasan Naskah Akademik Rancangan Undang-Undang Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045.
- Nersi, N. (2024). Kapasitas Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Produk Olahan Salak di Kalurahan Purwobinangun, Kapanewon Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Sekolah Tinggi Pembangunan Nuralan, S., Bk, M. K. U., & Haslinda, H. (2022). Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi di SD Negeri 5 Tolitoli. Madako Elementary School*, 1(1), Article 1. <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/mes/article/view/4>
- Masyarakat Desa STPMD" APMD".
- Noor, R. A., Fibriyanita, F., & Subhan, R. (2024). Systematic Literature Review Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 3980–3992.
- Otheliansyah, G., & Hizwar, R. (2023). Pengaruh Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dan Kemandirian Desa di Masa Pandemi terhadap Kemiskinan Desa di Indonesia. *Jurnal Manajemen Perbendaharaan*, 4(2), 94–105.
- Padilah, A. H., Yursa, D. S. U., Alamri, A. R., & Apriyani, E. (2023). Strategi politik dalam pengentasan desa tertinggal. *Sosio edukasi Jurnal Studi Masyarakat Dan Pendidikan*, 6(2), 87–98.
- Pramuktisari, N., & Yuliatmojo, W. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Dana Sebagai Percepatan Pembangunan Desa Di Desa Tuban Kecamatan Gondangrejo. *ProBank*, 8(1), 27–36.
- Putra, N. H., & Anzaikhan, M. (2023). Implementasi Kebijakan Program Jaring Pengaman Sosial Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Era Pandemi Covid-19. *Al-Ijtimai: International Journal of Government and Social Science*, 9(1), 1–20.
- Putri, D. N. P. (2023). Pengelolaan corporate social responsibility (CSR) pt. Tirta investama danone-aqua wonosobo di kelurahan kejiwan kabupaten wonosobo. *Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas diponegoro*.
- Putri, L. D. (2023). Progam Sustainable Development Goals (SDGs) Desa Dalam Menciptakan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan. *IAIN PONOROGO*.
- Putri, P. E. (2023). Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai–Dana Desa (BLT–DD) Di Desa Tondon Langi Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara– Implementation of the Direct Cash Assistance–Village Fund (BLT–DD) Program in Tondon Langi Village, Tondon District, North Toraja Regency.

- Universitas Hasanuddin. Rahmadi, M. H. (2023). Pelayanan Publik Digital Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Petanda: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Humaniora*, 6(1), 30–43.
- Risandi, K. (2023). Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Memutus Rantai Kemiskinan (Studi Di Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus).
- Safitri, R. E., & Pradana, G. W. (2023). Efektivitas Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Keluarga Penerima Manfaat (Studi Pada Desa Turi Kabupaten Magetan). *Publika*, 1903–1914.
- Sitepu, E. M. R., Nainggolan, J. A., & Lumbansiantar, R. A. (2023). Urgensi Bagi Pendidikan di Negera Indonesia yang sedang Berkembang. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 4(1), 100–108.
- Soebijantoro, S., Hartono, Y., & Huda, K. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Sejarah Monumen Kresek Kabupaten Madiun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 399–406.
- Sulistiyorini, W., Srijani, N., & Berlianantiya, M. (2023). Peran program bantuan langsung tunai (BLT) dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Pilangkenceng Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 11(1), 103–111.
- Sutopo, D. S. (2024). Masa Depan Pembangunan Desa di Tangan Pemimpin Baru The Future of Village Development in the Hands of New Leaders.
- Zuhairoh, N. (2023). Implementasi Nilai Transparansi, Akuntabilitas dan Konsep Value For Money dalam Pengelolaan Dana Desa pada Masa Pandemi di Desa Pladen. IAIN KUDUS.
- Yona, S. (2006). Penyusunan Studi Kasus. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.7454/jki.v10i2.177>